

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	SI GADIS (SISWA DAN TENAGA PENDIDIK SEHAT)	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS KESEHATAN KOTA MAKASSAR	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KOTA MAKASSAR		
Nama Inovator	SURYANTI, SKM, M.KES		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang bukan disebabkan oleh proses infeksi dan sangat sulit disembuhkan secara total apabila kondisi penyakit sudah sampai pada kondisi akhir. Penyakit tidak menular menempati urutan pertama penyakit terbesar selama tiga tahun terakhir di wilayah kerja Puskesmas Ballaparang. Tahun 2021 Penyakit hipertensi sebanyak 2.182 kasus, Diabetes Mellitus (DM) sebanyak 723 kasus, prevalensi HT dan DM menjadi perhatian surveilans penyakit tidak menular bagaimana memberi solusi agar prevalensi dapat dikendalikan. Pandemi Covid-19 mengakibatkan terjadinya keterbatasan gerak dalam proses daring dan adaptasi baru menjadi salah satu faktor tingkat stress tenaga pendidik yang dapat memicu terjadinya penyakit tidak menular. Siswa dan guru dalam kesehariannya terbatas dengan rutinitas menjadi salah satu faktor keterbatasan waktu untuk melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, Puskesmas Ballaparang melakukan inovasi SI-GADIS (Siswa dan Tenaga Pendidik Sehat). Implementasi dari inovasi ini adalah melakukan deteksi dini dan cek kesehatan secara berkala. Inovasi yang berbasis deteksi dini terhadap siswa dan tenaga pendidik sebagai bagian dari masyarakat yang berhak mendapatkan pelayanan kesehatan, merupakan salah satu wujud dari Pelayanan Publik yang Inklusif dan Berkeadilan. Adanya inovasi ini, kesehatan siswa dan tenaga pendidik menjadi terkontrol dan terjaga.

Link -

2. Ide Inovatif

Puskesmas Ballaparang mempunyai Luas wilayah 9,23 Km² dengan jumlah penduduk pada Tahun 2021 sebesar 31.597 jiwa. Puskesmas Ballaparang meliputi kelurahan yaitu Kelurahan Ballaparang, Kelurahan Buakana, dan Kelurahan Rappocini. Dari ketiga kelurahan tersebut masing-masing terdapat sarana pendidikan yaitu SD (5 sekolah), SMP (3 sekolah) dan SMA (4 sekolah), dan SMK (1 sekolah) dengan jumlah guru 188 orang dan siswa pada jenjang SMP, SMA, dan SMK sebanyak 334. WHO (World Health Organization) menunjukkan bahwa dari 57 juta kematian yang terjadi di dunia pada tahun 2008, sebanyak 36 juta atau hampir dua pertiganya disebabkan oleh penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular (PTM) menempati urutan pertama penyakit terbesar selama tiga tahun terakhir di wilayah kerja Puskesmas Ballaparang. Dua tahun terakhir mengalami peningkatan terutama hipertensi tahun 2019 sebanyak 2.054 kasus, tahun 2020 sebanyak 2.143 kasus, kemudian pada tahun 2021 sebanyak 2.182 kasus, kasus Diabetes Mellitus (DM) tahun 2019 sebanyak 664 kasus, tahun 2020 sebanyak 691 kasus, kemudian meningkat tahun 2021 sebanyak 723 kasus, prevalensi HT dan DM menjadi perhatian surveilans penyakit tidak menular bagaimana memberi solusi agar prevalensi Hipertensi dan Diabetes Melitus dapat dikendalikan. Tingkat stres dan faktor risiko lainnya dapat memicu terjadinya penyakit tidak menular pada guru sekolah. Penelitian pada kelompok usia 20 sampai 40 tahun di Mumbai bahwa terdapat 22,9% yang mengalami stres berat dan 16,2% diantaranya memiliki tekanan darah >140/90 mm Hg hipertensi (Tadvi, 2016). Perilaku merokok merupakan salah satu faktor risiko berbagai macam penyakit khususnya penyakit tidak menular. Dari 334 siswa, terdapat 10% diantaranya merupakan perokok pemula. Tingginya jumlah

perokok pemula pada siswa SMP, SMA dan SMK di wilayah kerja Puskesmas Ballaparang juga menjadi masalah bagi kesehatan saat ini dan untuk masa yang akan datang. Salah satu upaya dalam mencegah dan mengendalikan penyakit tidak menular dengan melakukan edukasi, skrining, deteksi dini serta cek kesehatan secara berkala penyakit untuk mengontrol faktor risiko dan tingkat keparahan suatu penyakit. Penularan COVID-19 menjadi salah satu kecemasan masyarakat untuk datang melakukan kunjungan pemeriksaan termasuk pada pemeriksaan Deteksi dini penyakit. Siswa dan guru dalam kesehariannya terbatas dengan rutinitas menjadi salah satu faktor keterbatasan waktu untuk melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, Puskesmas Ballaparang melakukan inovasi yang diberi nama SI-GADIS dengan akronim Siswa dan Tenaga Pendidik Sehat dengan filosofi Si-Gadis ini harus dijaga keperawanannya begitu juga dengan siswa dan tenaga pendidik jika tidak dideteksi secara dini maka penyakit tidak menular (PTM) akan mengancam jiwa mereka. Inovasi Si-Gadis adalah inovasi terbaru yang diciptakan dengan melihat angka kejadian Penyakit Tidak Menular (PTM) menempati urutan pertama dalam 10 penyakit terbesar di Puskesmas Ballaparang selama 3 (tiga) tahun berturut-turut yaitu tahun 2019, 2020 dan tahun 2021. Program inovasi Tenaga Pendidik Sehat sejalan dengan Permenkes No 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, 3 diantaranya adalah Pelayanan kesehatan usia produktif, Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi, Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Mellitus. Program ini juga sejalan dengan program PIS-PK (Program Indonesia Sehat melalui pendekatan keluarga) yang merupakan salah satu program dari agenda ke-5 Nawa Cita, yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, program PIS-PK mempunyai 12 indikator penilaian dan salah satu dari indikatornya adalah menekankan supaya Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur. Tujuan dari Inovasi ini adalah: a. Untuk melakukan deteksi dini perokok pemula pada siswa b. Untuk melakukan deteksi dini penyakit tidak menular pada tenaga pendidik c. Untuk menjaga dan memantau kesehatan siswa dan tenaga pendidik untuk tetap sehat. Inovasi ini tetap dilaksanakan di masa pandemi dengan protokol kesehatan baik dari tim Puskesmas Ballaparang sebagai pelaksana maupun siswa dan tenaga pendidik sebagai penerima inovasi Puskesmas.

Link -

3. Signifikansi

Inovasi SI-GADIS melibatkan siswa dan tenaga pendidik di wilayah kerja Puskesmas Ballaparang. Tahapan yang dilaksanakan pada inovasi ini sebagai berikut: No Uraian Kegiatan 2020 2021 2022 7 8 9 10 11 12 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 1 2 3 4 5 6 7 1 Perencanaan 2 Pra Implementasi 3 Penerapan 4 Monitoring & Evaluasi 1. Perencanaan pelaksanaan Inovasi SI-GADIS 2. Pra Implementasi a. Melakukan kunjungan ke Sekolah negeri dan swasta di wilayah kerja Puskesmas Ballaparang b. Melakukan skrining ke beberapa siswa dan tenaga pendidik 3. Penerapan a. Focus Group Discussion (FGD) bersama Puskesmas Ballaparang, pihak sekolah, dan pemerintah setempat. b. Pembuatan MoU antara Puskesmas Ballaparang dengan Sekolah c. Implementasi kegiatan secara berkala, dengan melakukan kegiatan 1) Pengukuran tinggi badan 2) Pengukuran berat badan 3) Pengukuran lingkar perut 4) Pemeriksaan tekanan darah 5) Pemeriksaan gula darah 6) Pemeriksaan kolesterol 7) Deteksi dini perokok pemula dengan menggunakan CO Analyzer 8) Senam atau olahraga bersama 4. Monitoring dan Evaluasi a. Monev dilaksanakan satu kali dalam rentang waktu 6 bulan b. Monev dilaksanakan dengan melibatkan stakeholder terkait Inovasi SI-GADIS yang telah dilaksanakan dari Januari 2021 merupakan wujud peran tenaga kesehatan dalam kegiatan deteksi dini (Input), pemantauan (Proses) dan tindak lanjut (Output) faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) khususnya di lingkungan sekolah. Inovasi ini memberikan banyak manfaat (Outcome) kepada para tenaga pendidik dalam wilayah kerja Puskesmas Ballaparang diantaranya: 1. Tenaga pendidik yang sehat tanpa faktor risiko tetap terjaga dalam kondisi normal 2. Tenaga pendidik yang memiliki faktor risiko, di kontrol untuk dapat dikembalikan ke kondisi normal 3. Mencegah terjadinya komplikasi penyakit terhadap tenaga pendidik dengan penyandang Penyakit Tidak Menular (PTM). 4. Dapat menjadi kontrol perilaku merokok bagi siswa perokok 5. Membudayakan gaya hidup sehat dalam

lingkungan sekolah 6. Mawas diri terhadap faktor risiko PTM yang kurang menimbulkan gejala secara bersamaan dapat terdeteksi dan terkendali secara dini. Kegiatan inovasi yang dilaksanakan dari bulan Januari 2021 sampai bulan November 2022 dengan hasil 1. Prevalensi Perokok pemula dari 10 % turun menjadi 7 % 2. Tenaga Pendidik penyandang Penyakit Tidak Menular (18%) mulai terkontrol tentunya dengan mengonsumsi obat secara teratur 3. Menurunnya angka kejadian komplikasi penyakit tidak menular (seperti stroke, serangan jantung, neuropati, retinopati, kaki diabetik) bagi tenaga pendidik 4. Tenaga pendidik dan siswa yang beresiko dari 53 % turun menjadi 47 % 5. Tenaga pendidik dan siswa sehat meningkat dari 29 % menjadi 35%

Link -

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan (the 2030 Agenda for Sustainable Development atau SDGs) adalah kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan yang bergeser ke arah pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. SDGs/TPB diberlakukan dengan prinsip-prinsip universal, integrasi dan inklusif untuk meyakinkan bahwa tidak akan ada seorang pun yang terlewatkan atau “No-one Left Behind”. SDGs terdiri dari 17 Tujuan dan 169 target dalam rangka melanjutkan upaya dan pencapaian Millennium Development Goals (MDGs) yang berakhir akhir pada tahun 2015 lalu. Inovasi SI-GADIS merupakan salah satu upaya dalam mencapai SDG's sesuai TPB no 3 yaitu Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia pada Pilar sosial dengan target Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan.

Link -

5. Adaptabilitas

Inovasi SI-GADIS Puskesmas Ballaparang merupakan bagian dari upaya Penyakit Tidak Menular. Program inovasi ini sejalan dengan Permenkes No 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, 3 diantaranya adalah Pelayanan kesehatan usia produktif, Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi, Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Mellitus. Pencapaian SPM merupakan salah satu indikator kinerja kepala daerah dalam hal ini Walikota atau bupati. Inovasi yang tentunya sejalan dengan hal tersebut, menjadi salah satu alasan Dinas Kesehatan Bontang, Kalimantan Timur melakukan kunjungan dan kaji banding ke Puskesmas Ballaparang terkait upaya implementasi yang dilakukan.

Link -

6. Keberlanjutan

Inovasi SI-GADIS dilaksanakan dengan menggunakan beberapa aspek sumber daya sebagai upaya dalam keberlanjutannya. Sumber daya manusia melibatkan tenaga kesehatan Puskesmas Ballaparang, guru-guru sekolah sebagai kader, dan pemerintah setempat. Pembiayaan termasuk pengadaan peralatan, bahan dan material lainnya yang digunakan dalam inovasi ini tertuang dalam Rencana Usulan Kegiatan (RUK) Puskesmas Ballaparang yang disetujui oleh Dinas Kesehatan Kota Makassar dan telah tertuang dalam Rencana Pelaksana Kegiatan (RPK) tahun 2023. Strategi yang dilakukan dalam implementasi inovasi, tidak terlepas dari faktor internal maupun eksternal. Adanya kerjasama antar unit di Puskesmas Ballaparang dalam implementasi inovasi, menjadi kekuatan dalam keberlanjutan dan keberhasilan inovasi ini. Adapun faktor eksternal yaitu, adanya dukungan dan kesediaan dari pihak sekolah penerima manfaat untuk menyiapkan beberapa bahan atau material yang diperlukan dalam inovasi ini. Selain itu, inovasi SI-GADIS akan diupayakan terimplementasi pada 12 sekolah tingkat TK di wilayah kerja Puskesmas Ballaparang. Data pendukung:

Link • KAK:

<https://drive.google.com/file/d/1h6MjHQR8KRJH5eKjeTi2PpY5JRGUINl8/view?usp=sharing> • RUK:
<https://drive.google.com/file/d/1byKXTN505KUdsVSB8my67Euu6WPBvBtd/view?usp=sharing> •
Penerima Manfaat:
<https://drive.google.com/file/d/1Bd-7a6owCHT2h5mrnsGzhRvuPuQNwwaQ/view?usp=sharing>

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Inovasi SI-GADIS dilaksanakan dengan melibatkan beberapa pihak mulai perencanaan hingga evaluasi yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan dan manfaat bersama. Puskesmas Ballaparang melibatkan sekolah dan pemerintah setempat yaitu: • SD Inpres Rappocini • SD Inpres Cilallang • SD Banta-Bantaeng I • SD Kelapa Tiga • SD Bertingkat Kelapa Tiga • Yayasan Nahdiyat (Tingkat SMP dan SMA) • Yayasan Saribuana (Tingkat SMP, SMA, dan SMK) • Yayasan Raiders (Tingkat SMP dan SMA) • Lurah dan jajarannya Pihak sekolah selain menjadi tempat implementasi, tenaga pendidik dilibatkan sebagai kader yang membantu dalam melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut. Pelaksanaan evaluasi dilakukan setiap enam bulan, yang melibatkan Puskesmas Ballaparang, pihak sekolah dan pemerintah setempat dalam rangka memaksimalkan, dan menjamin keberlanjutan inovasi.

Link <https://drive.google.com/file/d/1BC5ZJMqDLHaxGVYtvaZueMmGBLFrVxZI/view?usp=sharing>